

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya. Karena itu salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Maka dari itu guru sebagai pelaku reformasi di dalam kelas harus terus mensiasati terus membangun kultur belajar siswa antara lain, belajar untuk tahu, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi sesuatu dan belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja samadalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara,

antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Sebagai sebuah program pendidikan merupakan aktifitas sadar yang sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan serta bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

Dalam hal ini pendidikan jasmani dan olahraga di negeri ini sangat berperan penting untuk mengangkat citra bangsa ini, sebab melalui atlet-atlet terbaik yang ada di negara inilah yang dapat membawa nama bangsa ini di kenal di dunia internasional menjadi lebih baik, oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, dalam

interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang di perhatikan dan di pertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik demikian juga halnya penyampaian materi pembelajaran bolavoli Khususnya *Passing* Atas pada siswa kelas VII-4 SMPN I Telaga selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah, oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Negeri I Telaga khususnya di kelas VII-4 penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat sebagian siswa yang tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *passing* atas dengan baik dan benar khususnya tentang pelaksanaan teknik dasarnya hal ini dikarenakan lemahnya metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bolavoli.

Adapun penulis menggunakan metode demonstrasi dikarenakan yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung karena sebagian siswa tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *passing* atas yang baik dan benar. Berangkat dari hal itu penggunaan metode demonstrasi ini dapat menjawab permasalahan yang ada karena metode ini secara garis besar adalah mempergakan

tata cara dalam melakukan atau proses pelaksanaan keseluruhan dari permainan bolavoli, khususnya *passing* atas terutama tentang pelaksanaan teknik dasarnya, sehingga metode ini sangat cocok di terapkan di sekolah yang ada di SMP Negeri I Telaga

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di identifikasi antara lain: Siswa tidak menguasai keseluruhan dalam melakukan teknik dasar *passing* atas pada mata pelajaran penjas yang ada di SMP Negeri I Telaga serta siswa khususnya dalam melakukan teknik dasar *passing* atas permainan bolavoli dengan baik dan benar khususnya kelas VII-4 SMP Negeri I Telaga

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah.apakahpenggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bolavoli pada siswa dikelas VII-4 SMP Negeri I Telaga.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka penguasaan keseluruhan dari teknik dasar *passing* atas permainan bolavoli pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Telaga.

- b. Dengan penggunaan metode demonstrasi yang baik dan benar maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas pada siswa dikelas VII-4 SMP Negeri I Telaga dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar passing atas permainan bolavoli melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui metode demonstrasi dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang dihadapi pendidik pada metode sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran bolavoli khususnya passing atas.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode demonstrasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.